

Korban Longsor
Akhirnya Ditemukan

KARANGANYAR (KR) - Tim Basarnas Surakarta bersama relawan akhirnya berhasil mengevakuasi tubuh tak bernyawa Suwami (55) yang tertimbun longsor di Dusun Nglerak RT 01 RW 02 Desa Segoro-gunung Kecamatan Ngargoyoso, Sabtu (18/2) pukul 17.15 WIB. Operasi pencarian oleh personel gabungan dimulai sejak Kamis (16/2). Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy mengatakan jenazah korban tertimbun longsor ditemukan di titik nol pencarian. Hanya saja penggalian membutuhkan waktu dan upaya ekstra.

"Kami bersama Basarnas Surakarta memulai pencarian sejak Rabu kemarin. Awalnya di atas jalan kemudian di bawah jalan. Kondisi medan ekstrem. Tadi pukul 14.30 WIB sudah ketemu. Sedangkan penggalian dan mengangkat tubuhnya butuh waktu 2,5 jam sampai pukul 17.00 WIB. Tubuh korban tertimbun tanah, terjepit kayu dan tertimpa pohon bambu di sungai," kata Jerrold.

Begitu tubuh korban terangkat langsung diserahkan ke petugas PMI dan medis untuk dilakukan visum luar. Kemudian diserahkan ke keluarga untuk dimakamkan. Korban meninggal dunia diprediksi sesaat usai longsor menimbun dirinya pada Rabu kemarin. Tim pencarian menemukan tanda-tanda dirinya tertimbun longsor dari sandal dan ember yang tergali di sekitar lokasi longsor. Pencarian Suwami melibatkan 243 personel gabungan berbagai unsur di Kabupaten Karanganyar, Jumat (17/2). Longsor di lokasi tersebut terjadi dua kali pada Selasa (14/2) dan Rabu (15/2). Korban terlihat terakhir kali mengenakan jas hujan warna biru dan jilbab putih di lokasi pada Rabu pagi sesaat sebelum kejadian. Ia berniat ke ladangnya yang terpisah jalan kampung. Ia memutar arah karena jalannya tertimbun longsor. Namun ia tak menyangka bakal diterjang longsor susulan. (Lim)-f

Polresta Yogya Gelar Apel Keselamatan Berlalulintas

YOGYA (KR) - Jajaran Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta Polda DIY, Jumat (17/2) melakukan giat 'Apel Keselamatan Berlalulintas' serentak di 21 SMP, SMA dan SMK di Yogyakarta. Apel dilakukan terkait Operasi Keselamatan Progo 2023, dipimpin Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto SH MM. Kepada para pelajar, ditekankan agar menaati peraturan lalu lintas saat berkendara di jalan raya. Disiplin berlalulintas dipandang sebagai salah satu upaya menekan terjadinya kecelakaan lalu lintas (laka lantas).

Maryanto menyampaikan 'Apel Keselamatan Berlalulintas' bertujuan untuk menggelorakan tertib berlalulintas di kalangan pelajar. Kalangan pelajar sebagai generasi muda harus dijadikan pilar utama dalam urusan tertib berlalulintas (tiblantas). "Kepedulian petugas kepolisian terhadap pelajar merupakan

bentuk kasih sayang karena mereka adalah aset masa depan," ujar Maryanto. Diharapkan para pelajar disiplin saat berlalu lintas, memperhatikan syarat surat-surat dan melengkapi sepeda motor.

Adapun materi 'Apel Keselamatan Berlalulintas' meliputi aturan mengendarai kendaraan bermotor (harus sudah memiliki SIM), larangan merokok, larangan mengonsumsi miras dan narkoba, serta perlunya penanaman disiplin dalam segala bidang. Kalangan pelajar perlu mendapat perlakuan khusus dalam hal kedisiplinan, terutama masalah disiplin tertib berlalulintas. Maryanto menyampaikan, Kepala Sekolah SMA Stella Duce 2 Yogyakarta, Haryanto berharap kehadiran petugas polisi lalulintas di sekolah-sekolah diperlukan untuk memberikan pengetahuan tertib berlalulintas.

Terkait Operasi Keselamatan Progo 2023, Maryanto menyampaikan pi-

haknya terus mengintensifkan penertiban penggunaan knalpot brong (blombongan). Prinsipnya, penggunaan knalpot brong tidak diperbolehkan karena mengganggu ketert-

iban umum saat berkendara. Orang yang tidak terbiasa mendengar suara knalpot brong bisa kaget dan bisa menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan. (Hrd)-f



KR-Haryadi

Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta memimpin 'Apel Keselamatan Berlalulintas'.

Temu Kangen Pebulutangkis Kridosono Tempo Doeloe

SLEMAN (KR) - Puluhan pebulutangkis Yogya dari angkatan 1970, 1980, 1990, hingga 2000-an dan para mantan pelatih, Sabtu (18/2) berkumpul di Club House Casa Grande, Sleman. Kehadiran mereka dalam kaitan Reuni ke-3 Kridosono Tempo Doeloe (KTD) sekaligus temu kangen antarpebulutang-

kis yang pernah mengharumkan nama Yogyakarta dalam kaneah perbulutangkisan nasional. Para pebulutangkis tersebut berasal dari PB Sinar Mataram, PB Setia Kawan, PB Sakti, PB Mensacosa, PB AEC, PB Pancing, dan PB Elang. Salah seorang penggagas Kridosono Tempo Doeloe (KTD)

Sunarno didampingi Aji Waskito kepada KR, Sabtu (18/2) menjelaskan di era tahun 1970-an hingga 2000-an para pebulutangkis Yogyakarta mayoritas berlatih di Sport Hall Kridosono.

Pada saat itu belum banyak gedung olahraga di Yogyakarta, sehingga Sport Hall Kridosono menjadi satu-satunya gedung olahraga prestisius bagi para pebulutangkis. Para pebulutangkis yang berasal dari berbagai klub, bisa saling berinteraksi, baik ketika sama-sama berlatih maupun bertanding.

Sunarno menyebut nama Sigit Budiarto, Trikus Harjanto, Ignatius Rusli, Cecilia Rusli, Teddy Supriyarsa, Dani Yulianto, Aribowo, Eny Octaviani, Lilis Suci Santoso, Dwi Wahyuni Endahsari, dan Finarsih

merupakan pebulutangkis hasil tempaan 'Kridosono'. Setelah mereka matang di Yogyakarta, selanjutnya bergabung dengan klub-klub besar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Kudus, dan Semarang, sebelum akhirnya ditarik Pelatnas. "Salah satu pelatih nasional saat ini ada yang berasal dari Yogyakarta, yakni Nunung Subandoro," jelas Sunarno.

Tak hanya itu, Dani Yulianto juga pernah menjadi pelatih di PB Tangkas Jakarta dan Tim Nasional Thailand. Menurut Sunarno, semua itu dicapai tidak lepas dari kerja keras para pemain dan pelatih yang pada waktu itu rutin berlatih di Sport Hall Kridosono.

Dalam kesempatan sama, Sunarno menyampaikan pada saat digelar temu kangen, hadir pelatih bulutangkis leg-

endaris, Djiman Santoso. Mama Djiman Santoso tidak bisa lepas dari bulutangkis Yogyakarta.

Dirinya yang merupakan pelatih PB Sinar Mataram sudah terbukti melahirkan sejumlah pebulutangkis andal. Hadir pula dalam acara tersebut Ketua Pengda PBSI DIY KPH Yudo-negoro san Sukiman.

Saat dilangsungkan temu kangen di Club House Grande, para pebulutangkis dari generasi berbeda itu bisa saling berbagi pengalaman tentang bulutangkis. Rencananya, temu kangen akan dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Panitia akan mengupayakan kehadiran bintang-bintang bulutangkis asal Yogyakarta yang saat ini 'mengembara' jadi pelatih di kota-kota besar maupun di luar negeri. (Rar)-f



KR-Istimewa

Para peserta temu kangen 'Kridosono Tempo Doeloe'.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang			Tujuan Kutoarjo		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	13.38	14.51
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA		
	Brkt	Tiba			
Bima	00.29	04.36	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Turangga	01.00	05.09			
Mutiara Selatan	03.56	08.30	Brkt	Tiba	
Ranggajati	11.15	15.57			
Argo Wilis	14.44	18.53	11.12	11.51	
Wijaya Kusuma	18.20	22.50	17.58	18.37	
Sancaka	19.00	23.00	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Mutiara Timur	20.05	00.53			
Tujuan Bandung			Brkt	Tiba	
	Brkt	Tiba	08.25	09.04	
Mutiara Selatan	00.14	08.00	14.55	15.35	
Argo Wilis	11.06	17.43	Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.		
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			(KR-DHIJOS)

Perjalanan KA Tertentu Off

ACARA TV HARI INI Senin, 20 Februari 2023					
TVRI		GlobalTV		antv	
04:30 : Serambi Islami	10:45 : Redaksi Siang	05:30 : Lost In Oz	07:00 : Headline News	00:30 : Sinema Malam	
06:00 : Klik Indonesia Pagi	11:30 : Si Unyil	06:00 : SpongeBob SquarePants Movie	07:05 : Metro Xin Wen	02:00 : Sinema Malam	
07:00 : Salam Olahraga	12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang	08:00 : Hyperting	07:30 : Selamat Pagi Indonesia	03:30 : Warteg DKI	
07:30 : Info Covid 19 Terkini	12:30 : Si Olan	08:00 : Jalan-Jalan Halal	08:00 : Headline News	04:30 : Rimba	
11:30 : Klik Indonesia Siang	13:00 : Indonesiaku	09:30 : Bisa Gitu Yak	08:05 : Selamat Pagi Indonesia	05:00 : Vir The Robot Boy Movie	
13:00 : Drama	13:45 : Redaksi Sore	10:30 : Buletin News Siang	09:00 : Headline News	06:00 : Little Krishna	
14:00 : Indonesia	14:45 : Selebrita Expose	11:00 : Sinema	09:05 : Headline News	07:30 : Samson & Delilah	
14:00 : Pesona Indonesia	15:50 : Jejak Si Gundul	15:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia	18:05 : Prime Time Talk	09:30 : Yeh Hai Mohabbatein	
14:30 : Mimbar Agama	16:15 : Makan Recek	17:00 : Kisah Viral	20:30 : Top News	11:30 : Uttaran	
15:00 : Cerdas Cermat	18:00 : On The Spot	18:30 : Asal-Asli Atau Palsu	21:05 : Top News	14:30 : Kufli	
15:03 : Buah HatiKu Sayang	19:00 : The Police	20:00 : Legenda Sang Penunggu	22:05 : Metro Sports	07:00 : Nazar	
16:00 : Info Terkini	21:30 : Lapor Pak!	21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)	22:30 : The Nation	18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2	
17:30 : English News Service	22:30 : D'Vale	22:00 : Sinema		20:00 : Radha Krishna	
18:00 : Klik Indonesia Malam	00:00 : Redaksi Malam			22:30 : Sinema Malam	
20:00 : Musik Indonesia	00:30 : Sport7				
21:00 : Dunia Dalam Berita	01:00 : Theater				
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional	02:30 : Rekonstruksi				
00:00 : Dua Untuk Bangsa	03:00 : Thousand Miles				
00:30 : Olahraga Tradisional	03:30 : Ups Salah				
01:00 : Pesona Indonesia					
TRANSTV		RCTI		tv'ne	
05:00 : Islam Itu Indah	04:00 : Seputar iNews Pagi	04:00 : Liputan 6 Pagi	05:00 : Liputan 6 Pagi	04:00 : Ketawa Ala Suka	
06:30 : Insert Pagi (I)	05:30 : Sergap	06:00 : Hot Shot	06:00 : Hot Shot	04:30 : Fokus Pagi	
07:30 : Celebrity On Vacation	06:15 : Go Spot	07:00 : FTV Pagi	12:00 : Liputan 6 Siang	06:00 : Tasbih	
08:00 : My Trip My Adventure	07:00 : Layer Drama Indonesia	12:30 : FTV	15:00 : Love Story The Series	06:30 : Mega Miniseries	
08:30 : Nih Kita Kepo	08:15 : Datsyatriya 2021	15:00 : Love Story The Series	17:30 : Dari Jendela SMP	07:30 : Ratapan Buah Hati	
09:30 : Diary The Onsu	09:45 : Silet	19:45 : Buku Harian Seorang Istri	20:45 : Badai Pasti Berlalu	09:00 : Hot Issue Pagi	
10:30 : Nyonya Boss	11:15 : Seputar iNews Siang	12:15 : Minta Tolong	23:30 : FTV	10:30 : Patroli	
11:30 : Insert	12:15 : Sinebron	17:45 : Putri Untuk Pangeran		11:00 : Fokus	
12:30 : Brownis Jalan-Jalan	15:45 : Tukang Ojek Pengkolan	19:30 : Ikatan Cinta		13:30 : Kisah Nyata Spesial	
13:30 : Uluw Moment	17:45 : Putri Untuk Pangeran	21:15 : Amanah Wali		15:30 : Mom & Kids	
14:00 : OTW	19:30 : Ikatan Cinta	22:45 : Dunia Terbalik		17:30 : Mega Series Suara Hati Istri	
14:30 : Masak-Masak	21:15 : Amanah Wali			19:30 : Semarak Indosiar 2021	
15:00 : Kursi Panas	22:45 : Dunia Terbalik			23:30 : Tukul Arwana One Man Show	
15:30 : Raffi, Billy & Friends					
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi					
17:00 : Nikita Laper					
18:00 : Hangout With Andre					
19:00 : Ngobrol Asal					
20:00 : CNN Indonesia Prime News					
TR. NS 7		METRO TV		MNC TV	
04:00 : Kingdom Force	04:30 : Kabar Pagi	06:00 : Headline News	06:00 : Headline News	04:00 : Bimbingan Rohani	
04:30 : Mondo Yan	06:00 : Kabar Arena Pagi	06:05 : Metro Pagi Primetime	06:30 : Go Healthy	05:00 : Best Of Siraman Qolbu	
05:00 : Kisah Para Nabi	06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi			05:30 : Abah & AA	
05:30 : Khasanah	08:00 : Coffee Break			06:30 : Upin & Ipin	
06:00 : Redaksi Pagi	08:30 : AB Shop			08:00 : Simple Rudy	
07:00 : Ragam Indonesia	09:00 : Best World Boxing			08:30 : Dapur Ngebor	
07:30 : Selebrita Pagi	11:00 : Indonesia Plus			09:30 : Kun Anta	
08:00 : Trending	11:30 : Kabar Siang			10:30 : Mom & Kids	
08:30 : Inline	12:30 : Damai Indonesiaku			11:00 : MNC Shop	
09:30 : Warga +62	14:00 : One Prix			11:40 : Adli Sopo Janvo	
10:00 : Selebrita Siang	14:30 : Football Vaganza			12:10 : Shaun The Sheep	
	15:00 : Cover Story One			12:40 : Upin & Ipin	
	15:30 : Kabar Pandemi Corona			14:00 : Ilihth Serremmm	
	16:30 : Kabar Petang			16:30 : Upin & Ipin	
				18:00 : Upin & Ipin	
				19:30 : Dunia Tanpa Batas	
				20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang	
				22:50 : Sinema	



Karya SH Mintardja

"DI bagian inilah kira-kira pisaumu menancap di punggungku. Aku pun dapat melubangi punggungmu di bagian ini pula. Tetapi sayang bahwa pedangku tidak beracun,"namun tiba-tiba pemimpin pengawas itu berkata. "He, inilah pisaumu yang dicabut dari punggungku. Meskipun sudah merusak ke tubuhku, namun agaknya masih ada juga sisa racun yang dapat membumbui darahmu."

Orang itu terkejut sehingga ia tersentak. Tetapi karena kaki dan tangannya terikat, ia hanya dapat berguling. Dengan wajah yang tegang ia melihat pemimpin pengawas itu menggenggam sebilah pisau yang dikenalnya baik-baik. Pisaunya sendiri.

"Kau kenal pisau ini?"

"Jangan. Jangan. Pisau itu sangat beracun."

"Pisau, ini telah tertancap di punggungku. Sampai saat ini aku masih terlampaui lemah karena racun ini. Aku masih belum mampu berdiri tegak. Tetapi

aku masih mampu bergeser mendekati kau, kemudian menggoreskan pisau ini memotong urat nadimu di pergelangan tangan."

"Jangan. Jangan."

"Kalau kau mempunyai obat pemunah racun di dalam tubuhmu, kau pun akan mati juga, karena darahmu akan mengalir lewat nadimu yang terputus sampai jantungmu kering."

"Jangan berbuat begitu."

"Kenapa? Kau sudah berbuat atasku. Kenapa aku tidak boleh berbuat atasmu?"

"Tetapi, tetapi aku tidak ingin membunuhmu."

Meskipun punggungnya masih terasa pedih, pemimpin pengawas itu masih juga dapat tertawa. Katanya, "Kau tidak bermaksud membunuhku?"

Orang itu terdiam.

"Baiklah, aku tidak akan membunuhmu sekarang. Kau sangat diperlukan bersama seorang pengawasku yang telah memberontak."

Orang itu kian menjadi tegang. Ia sama sekali tidak menduga bahwa pemimpin pengawas itu masih sempat hidup, dan masih juga ada orang yang berani melawan kehendak pengawas yang berkumis itu. Bahkan ternyata orang yang tinggi kekar dan yang kekurus-kekurusan itu sudah tidak berdaya.

"Apa yang kau renungkan?"bertanya pemimpin pengawas itu. "Bukan apa-apa," jawab dukun yang terikat itu. "Bukan apa-apa? Tentu kau sedang merenungkan sesuatu. Apa kau tidak mau menjawab?"

Orang itu terdiam. Tetapi ujung pedang pengawas itu menyentuh tubuhnya, "Katakan, apa yang sedang kau renungkan."

"Bukan apa-apa,"orang itu tergagap.

"Bohong!"pemimpin pengawas itu menekankan ujung pedangnya. "Atau dengan pisau beracun ini."

"Jangan, jangan. Aku sedang berpikir, kenapa aku telah terlibat di dalam persoalan yang tidak aku ketahui ini."

(Bersambung)-f